



Jakarta, 01 April 2024

Nomor: 179/IV/SANGU/DU/2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Direktur Utama

DPK BPJS Ketenagakerjaan

Selaku Pemegang Saham PT. Samudranayaka Grahaunggul

Di

Tempat

Perihal: Penyampaian Draft Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2023

PT. Samudranayaka Grahaunggul

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari DPK BPJS Ketenagakerjaan Nomor: DPK-BPJSTK/234/DI/032024 Perihal Penyampaian Draft Laporan Keuangan *Audited* Per 31 Desember 2023 PT. Samudranayaka Grahaunggul, bersama ini terlampir kami sampaikan Draft Laporan Keuangan *Audited* Per 31 Desember 2023 PT. Samudranayaka Grahaunggul.

Demikan disampaikan, atas perhatian dan arahan selanjutnya kami haturkan terima kasih.

PT. SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL

∠Pepen S. Almas

Direktur Utama

Tembusan:

- Yth. Komisaris PT. Samudranayaka Grahaunggul



Nomor

: DPK-BPJSTK/234 /DI/032024

Maret 2024

Lampiran :

Kepada Yth. Direktur Utama PT. Samudranayaka Grahaunggul

Di -Tempat

Perihal: Penyampaian Draft Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2023

Sehubungan dengan telah ditunjuknya Kantor Akuntan Publik Tresnowati dan Mariati dalam melakukan audit Laporan Keuangan PT. Samudranayaka Grahaunggul Per 31 Desember 2023, bersama ini dimohon untuk segera menyampaikan draft Laporan Keuangan yang dimaksud kepada Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PENGURUS

Eko Nugriyanto Direktur Utama

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
		Rp	Rp
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3b, 3d, 4	1.333.214.736	774.651.023
Piutang usaha setelah dikurangi	,,		
penyisihan	3b, 3e, 5	13.413.476.517	15.830.187.597
Uang muka	6	3.357.551.152	2.222.374.191
Lebih bayar Pajak	14.b	474.944.518	435.526.402
Beban dibayar dimuka	3g, 7	14.429.173	2.692.318
Pendapatan yang masih harus diterima	8	263.014	136.987
Persediaan	3f, 9	23.363.272	23.363.272
Investasi pada perusahaan asosiasi		250.714.285	250.714.285
Jumlah aset lancar		18.867.956.667	19.539.646.074
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	3m, 10	136.447.877	136.447.877
Aset tetap	3h, 11		
Nilai buku aset tetap non sewa pembiaya		3.254.228.973	3.496.174.157
Nilai buku aset tetap sewa pembiayaan		61.743.914	61.743.914
Aset tak berwujud - setelah amortisasi		30.123.180	27.292.680
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,13	582.831.478	608.083.044
Jumlah aset tidak lancar		4.065.375.421	4.329.741.672
Jumlah aset		22.933.332.088	23.869.387.746
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas jangka pendek			
• • •	3b, 3i, 13	95,292,131	183.413.081
Hutang usaha	30, 31, 13 3m, 14	32.182.665	19.264.380
Hutang pajak Beban masih harus dibayar	3111, 1 4 15	673.458.206	101.877.858
•	13		
Pendapatan diterima dimuka		398.141.336	2.032.100
Jaminan pekerjaan pihak ketiga		285.269.500	301.161.000
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.484.343.838	607.748.419
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas imbalan kerja	3j,16	124.369.782	44.351.598
Jumlah liabilitas jangka panjang		124.369.782	44.351.598
Jumlah liabilitas		1.608.713.620	652.100.017
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada per	milik entitas	•	
Modal saham - modal dasar pada akhir tahui	n		
2023 dan 2022, ditempatkan dan disetor pen adalah 21.258 dengan nilai nominal Rp 1.00			
per lembar saham	17	21.258.000.000	21.258.000.000
Komponen ekuitas lainnya		470.933.548	470.933.548
Cadangan	17	5.753.612.545	5.753.612.545
Saldo laba (rugi)	17	(6.157.927.626)	(4.265.258.364)
Jumlah ekuitas		21.324.618.468	23.217.287.730
Jumlah liabilitas dan ekuitas		22.933.332.088	23.869.387.746

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

		Tahun 2023	Tahun 2022
		Rp	Rp
Pendapatan usaha	18,31		
- Jasa pengelolaan gedung & outsourcing		23.278.742.421	18.949.276.233
- Jasa renovasi		-	7.564.205.276
- Jasa pengadaan barang dan jasa		2.990.887.456	3.617.758.113
- Jasa Edukasi dan Konsultansi		139.018.016	-
Jumlah Pendapatan usaha		26.408.647.893	30.131.239.622
Beban Usaha			
Beban langsung	20,31		
- Beban pengelolaan gedung & outsourcing	g	(17.930.379.307)	(15.769.615.704)
- Beban jasa konstruksi		-	(3.913.163.982)
- Beban pengadaan barang dan jasa		(2.465.444.733)	(2.880.314.783)
- Beban pemasaran		(35.580.433)	(97.746.106)
- Beban asuransi		-	(81.748.476)
- Beban Master Lease Jamsostek		(1.790.294.179)	(1.704.900.000)
- Beban Jasa Edukasi dan Konsultasi (Edk	on)	(117.771.008)	-
Jumlah beban langsung		(22.339.469.660)	(24.447.489.051)
Laba (Rugi) bruto		4.069.178.233	5.683.750.571
Beban tidak langsung	21,31		
- Beban umum dan administrasi		(4.170.781.431)	(4.168.726.981)
- Beban konsultan dan pengembangan		(308.856.833)	(390.512.030)
- Beban penyusutan	22,3h	(272.409.685)	(439.786.680)
- Beban perpajakan	24	(334.272.189)	(461.027.873)
Jumlah Beban tidak langsung		(5.086.320.138)	(5.460.053.564)
Laba (Rugi) Usaha		(1.017.141.904)	223.697.007
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan lainnya	19	429.655.189	598.178.287
Beban lainnya	23	(1.305.182.547)	(519.300.004)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		(875.527.358)	78.878.283
Laba (rugi) sebelum pajak		(1.892.669.262)	302.575.290
Pajak Penghasilan		-	(47.573.106)
Laba (rugi) tahun berjalan		(1.892.669.262)	255.002.184
Penghasilan komprehensif lain			
Total penghasilan (kerugian) komprehens	sif		
tahun berjalan		(1.892.669.262)	255.002.184
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas		(1.892.669.262)	255.002.184
Kepentingan non pengendali		•	-
		<u>(1.892.669.262)</u>	255.002.184

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

		Tahun 2023	Tahun 2022
		Rp	Rp
Pendapatan usaha	18,31		
- Jasa pengelolaan gedung & outsourcing		23.278.742.421	18.949.276.233
- Jasa renovasi		-	7.564.205.276
- Jasa pengadaan barang dan jasa		2.990.887.456	3.617.758.113
- Jasa Edukasi dan Konsultansi		139.018.016	-
Jumlah Pendapatan usaha		26.408.647.893	30.131.239.622
Beban Usaha			
Beban langsung	20,31		
- Beban pengelolaan gedung & outsourcing	1	(17.930.379.307)	(15.769.615.704)
- Beban jasa konstruksi		-	(3.913.163.982)
- Beban pengadaan barang dan jasa		(2.465.444.733)	(2.880.314.783)
- Beban pemasaran		(35.580.433)	(97.746.106)
- Beban asuransi		-	(81.748.476)
- Beban Master Lease Jamsostek		(1.790.294.179)	(1.704.900.000)
- Beban Jasa Edukasi dan Konsultasi (Edko	on)	(117.771.008)	-
Jumlah beban langsung		(22.339.469.660)	(24.447.489.051)
Laba (Rugi) bruto		4.069.178.233	5.683.750.571
Beban tidak langsung	21,31		
- Beban umum dan administrasi		(4.170.781.431)	(4.168.726.981)
- Beban konsultan dan pengembangan		(308.856.833)	(390.512.030)
- Beban penyusutan	22,3h	(272.409.685)	(439.786.680)
- Beban perpajakan	24	(334.272.189)	(461.027.873)
Jumlah Beban tidak langsung		(5.086.320.138)	(5.460.053.564)
Laba (Rugi) Usaha		(1.017.141.904)	223.697.007
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan lainnya	19	429.655.189	598.178.287
Beban lainnya	23	(1.305.182.547)	(519.300.004)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		(875.527.358)	78.878.283
Laba (rugi) sebelum pajak		(1.892.669.262)	302.575.290
Pajak Penghasilan		-	(47.573.106)
Laba (rugi) tahun berjalan		(1.892.669.262)	255.002.184
Penghasilan komprehensif lain			-
Total penghasilan (kerugian) komprehens	if		
tahun berjalan		(1.892.669.262)	255.002.184
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas		(1.892.669.262)	255.002.184
Kepentingan non pengendali		-	-
		(1.892.669.262)	255.002.184

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp .	Rp
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	· •	- T
Penerimaan kas		
Penerimaan jasa pengelolaan gedung dan		
pemeliharaan, serta jasa penyediaan tenaga kerja	28.825.358.973	28.734.317.868
Penerimaan lainnya	429.529.162	598.712.477
Jumlah kas dihasilkan dari aktivitas operasi	29.254.888.135	29.333.030.345
Pengeluaran kas		
Pembayaran kepada pihak ketiga	(7.635.532.711)	(10.990.248.222)
Pembayaran kepada karyawan	(20.656.223.085)	(19.267.225.541)
Pembayaran pajak-pajak	(381.818.627)	(565.562.659)
Jumlah kas digunakan untuk aktivitas operasi	(28.673.574.422)	(30.823.036.422)
operasi	581.313.713	(1.490.006.077)
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(22.750.000)	(380.663.845)
Arus kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas.		
investasi	(22.750.000)	(380.663.845)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	558.563.713	(1.870.669.922)
Kas dan setara kas awal periode	774.651.023	2.645.320.945
Kas dan setara kas akhir periode	1.333.214.736	774.651.023
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas di perusahaan	3.382.550	2.947.182
Kas di bank	1.129.832.186	571.703.841
Deposito berjangka	200.000.000	200.000.000
Jumlah kas dan setara kas	1.333.214.736	774.651.023

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

	Modal Saham	Saldo Laba (Rugi)	Cadangan	Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Ekuitas
- -	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2020	21.258.000.000	(3.373.343.405)	5.753.612.545	470.933.548	24.109.202.689
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(1.146.917.144)	-	-	(1.146.917.144)
Pembayaran dividen	-	•	-	-	-
Pembayaran bonus & tantiem	-	-	-	-	-
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2021	21.258.000.000	(4.520.260.549)	5.753.612.545	470.933.548	22.962.285.546
Laba (rugi) tahun berjalan	-	255.002.184	•	•	255.002.184
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-
Pembayaran bonus & tantiem	•	-	•	•	-
Penambahan Modal	-	•	•	•	-
Saldo 31 Desember 2022	21.258.000.000	(4.265.258.364)	5.753.612.545	470.933.548	23.217.287.730
Laba (rugi) tahun berjalan	•	(1.892.669.262)	•	•	(1.892.669.262)
Pembayaran dividen	-	•	•	-	-
Pembayaran bonus & tantiem	-	•	-	-	-
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2023	21.258.000.000	(6.157.927.626)	5.753.612.545	470.933.548	21.324.618.468

1. Umum

PT Samudranayaka Grahaunggul, untuk selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Akta Nomor 11 Tanggal 18 Maret 1990 dari Mohamad Ali, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan Nomor C2-4165.HT.01.01.Th'90 Tanggal 17 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 76 Tanggal 21 September 1990, Tambahan Nomor 3482 Tahun 1990. Perubahan anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimuat dalam Akta Nomor 8 Tanggal 4 Juli 2008 dari Yualita Widyadhari, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusannya tertanggal 11 September 2009 Nomor AHU.44838.AH.01.02. Tahun 2009, dan diubah dengan Akta Nomor 63 Tanggal 21 Oktober 2019 dari Miki Tanumiharja, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir dengan Akta No 8 Tanggal 24 Oktober 2020 dari Sri Budi Lestari, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusannya tertanggal 11 Nopember 2020 Nomor AHU.0075574.AH.01.02. Tahun 2020.

Perusahaan saat ini berdomisili di Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan, Jl. Tangkas Baru No. 1, Komplek Polri, Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Berdasarkan anggaran dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi:

- a. menjalankan usaha pemborongan pembangunan (kontraktor);
- b. menjalankan usaha dalam bidang perumahan (real estate) dan/atau sebagai developer;
- c. perdagangan umum;
- d. agen atau perwakilan dari perusahaan-perusahaan atau badan-badan hukum lain, baik dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan;
- e. menjalankan kegiatan usaha dalam bidang furnitures;
- f. menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi dan kawasan berikat, kecuali jasa dalam bidang pajak dan hukum;
- g. bidang industri pada umumnya;
- h. percetakan;
- i. pengangkutan/transportasi darat;
- j. menjalankan usaha dalam bidang alat-alat berat;
- k. perbengkelan dan perakitan;
- I. pertambangan pasir dan batu;
- m. bidang kehutanan dan perkayuan;
- n. bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan;
- o. pengadaan alat-alat listrik, alat ukur, elektronik, telekomunikasi dan informatika;
- p. chemical:
- q. department store dan pasar swalayan; dan
- r. bidang garment dan konfeksi.

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

1. Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 4 September 2023 dari Winter Sigiro, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta, akta tersebut telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Daftar Peseroan Nomor AHU-AH.01.09-0173559 Tanggal 2 Oktober 2023, susunan pengurus pada saat penerbitan laporan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Bambang Wahyudiono Direktur Utama : Pepen Supendi Almas

Direktur : Herry Subroto

2. Pernyataan atas kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

3. Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Kecuali laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas disusun dengan menggunakan dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui dan dicatat pada saat kejadian, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas didefinisikan sebagai kas, bank, dan penempatan dana di bank yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatannya, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam satu laporan dengan pengklasifikasian beban berdasarkan sifat dalam organisasi.

b. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang terutama merubah klasifikasi dan pengukuran aset keuangan. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi setelah penerapan PSAK 71.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yakni utang usaha dan akrual.

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

c. Transaksi dan penjabaran saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. Perbedaan kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
Dolar Amerika Serikat	Rp15.416	Rp15.731

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan jumlah seluruh kas (uang tunai) yang ada di Perusahaan, rekening giro di bank, dan investasi lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek (berjangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya), tidak digunakan sebagai jaminan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya ataupun digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas, melainkan disajikan terpisah sebagai "Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya".

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominalnya. Pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi yang tergolong setara kas, diakui berdasarkan periode yang sudah berjalan.

e. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode *First In First Out* (FIFO). Jika pada tanggal pelaporan terdapat persediaan yang menurun nilainya, yaitu nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan secara penuh karena kerusakan, keusangan, atau penurunan harga jual, maka persediaan diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan atau menjual (nilai realisasi bersih), serta mengakui kerugian penurunan nilai.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan pengeluaran yang pembebanannya baru akan terjadi setelah manfaatnya diperoleh/dinikmati. Amortisasi beban dibayar dimuka dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan periode penggunaannya.

h. Aset tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

- Saat pengakuan perolehan aset tetap

Perusahaan mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset jika dan hanya jika (i) kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan (ii) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Pengukuran setelah pengakuan

Perusahaan memilih model biaya dalam pengukuran setelah pengakuan awal suatu aset tetap. Dengan model ini aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap

Pada saat pengakuan awalnya, aset tetap yang memenuhi syarat pengakuan sebagai aset diukur pada biaya perolehannya. Biaya perolehan yang dimaksud disini meliputi harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

h. Aset tetap (lanjutan)

- Pengeluaran setelah perolehan

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang yang dapat diharapkan perusahaan, atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya penggantian sebagian aset tetap yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan, maka jumlah tercatat dari bagian yang diganti harus dihentikan pengakuannya tanpa memperhatikan apakah bagian yang diganti tersebut telah disusutkan secara terpisah. Jika keadaannya tidak praktis untuk menentukan jumlah tercatat dari bagian yang diganti, maka biaya penggantian aset tetap pengganti dapat digunakan sebagai indikasi biaya perolehan dari aset tetap yang diganti pada saat diperoleh atau dikonstruksi.

Penyusutan aset tetap

Baik yang diperoleh melalui capital lease maupun non capital lease, aset tetap (kecuali tanah) disusutkan dengan menggunakan metode tertentu berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap ditentukan dengan mengurangi nilai sisa (residual value) aset tetap dari biaya perolehannya. Terhitung mulai 1 Januari 2009 nilai sisa dari aset tetap bangunan adalah 20% dari biaya perolehannya. Metode penyusutan aset tetap Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	% Penyusutan	Masa Manfaat	Nilai Sisa
Bangunan	5% dari harga perolehan	20 tahun	20%
Aset tetap golongan I	50% dari nilai buku	4 tahun	-
Aset tetap golongan II	25% dari nilai buku	8 tahun	•
Aset tetap golongan III	12,5% dari nilai buku	16 tahun	-

- Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Penyusutan suatu aset dimulai ketika aset siap untuk digunakan, yaitu saat aset berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan aset dihentikan lebih awal ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan pada tanggal aset dilepaskan. Oleh karena itu, penyusutan tidak dihentikan pengakuannya ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

h. Aset tetap (lanjutan)

Pertukaran aset tetap

Aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran dengan aset tetap yang tidak sejenis atau aset sejenis yang memiliki manfaat serupa. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh dari pertukaran dengan aset tetap yang tidak sejenis, diukur pada nilai wajar aset yang diserahkan atau yang diperoleh, mana yang lebih andal. Namun bagi aset tetap yang diperoleh dari pertukaran dengan aset tetap yang sejenis, biaya perolehan aset tetap baru adalah jumlah tercatat dari aset tetap yang diserahkan dan tidak diakui suatu keuntungan atau kerugian dari transaksi seperti ini.

i. Hutang usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Hutang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, hutang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Imbalan kerja

Kecuali untuk tahun 2020, tahun-tahun sebelumnya Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di komponen ekuitas lainnya. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

k. Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi

Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi diakui dan diukur serta informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Provisi harus diakui apabila ketiga kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan diakui apabila jasa telah selesai diserahkan sedangkan beban diakui dan dicatat pada saat terjadinya. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi dengan pajak pertambahan nilai.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, yaitu 22% untuk tahun 2023 dan 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal neraca.

n. Sewa

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Perusahaan memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak ada penyesuaian karena pencatatan beban sewa adalah hasil dari amortisasi pemanfaatan sewa yang dihitung secara garis lurus selama masa sewa; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai penyewa mengakui "Aset Hak-Guna" pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "biaya sewa dibayar dimuka" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa".

Setelah pengakuan awal aset hak-guna, Perusahaan mengakui biaya sewa yang timbul dari pengunaan manfaat masa sewa pada periode berjalan, dicatat sebagai penyusutan aset hak-guna pada laporan laba rugi berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangkapendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

4.	Kas dan setara kas		
	Terdiri dari:		
		31-12-2023	31-12-2022
	Kas	Rp	Rp
	Kas kecil	3.382.550	2.947.182
	Nuo Noon	3.302.330	2.347.102
	Bank		
	Dalam rupiah - pihak ketiga		
	PT Bank Mandiri Cab. Gedung Jaya (103.00.9062240,4)	65 270 206	70 707 470
	PT Bank Mandiri Cab. Jamsostek (070.00.9866669.1)	65,270,396 281,552,993	78.787.172 404.630.109
	PT Bank Mandiri Cab. Menara Jamsostek	201.302,333	404.050.109
	(070.00.0429675.7)	779.805.203	10.340.240
	PT Bank Tabungan Negara Cab. Jakarta Kuningan		
	(00001-01300012228)	2.365.739	16.892.664
	PT Bank Muamalat Indonesia (3010205753)	837.855	61.053.655
	Jumlah bank	1.129.832.186	571.703.841
	Deposito		
	Dalam rupiah - pihak ketiga		
	PT Bank Tabungan Negara Cab. Jakarta Kuningan	200.000.000	200.000.000
	Jumlah deposito Jumlah kas dan setara kas	200.000.000 1.333.214.736	200.000.000 774.651.023
	ouillali kas uali setala kas	1.333.214.730	774.031.023
5.	Plutang usaha		
	Merupakan piutang usaha kepada debitur antara lain :		
		31-12-2023	31-12-2022
	Pihak Berelasi		
	Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan :		
	Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing	148.549.442	135.054.994
	Pihak Ketiga		
	Jasa pengelolaan gedung		
	PT Sinergi Investasi Properti (Plaza BPJAMSOSTEK)	434.067.892	430.484.091
	Graha Nagoya Mas -Batam	515.099.337	249.760.069
	Jasa building manager BPJAMSOSTEK	-	-
	Reimburse pekerjaan		
	PT Garuda Indonesia, Tbk	-	225.509.900
	Jasa renovasi ruangan		
	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	6.069.627.452	8.586.502.206
	Jumlah dipindahkan	7.167.344.123	9.627.311.260

5. Piutang usaha (lanjutan)

Merupakan piutang usaha kepada debitur antara lain :

	31-12-2023	31-12-2022
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Jumlah pindahan	7.167.344.123	9.627.311.260
Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing		
Ceva Logistics	5.450.503.760	5.450.503.760
KSO PT. MGB	-	-
Jasa penyediaan Lansekap BI KOC	149.955.686	162.120.487
TKAD BPJS Ketenagakerjaan	844.822.162	•
TKAD PT. ODG	63.940.401	-
Lain-lain	1.925.700	-
Pengadaan barang dan jasa		
BPJAMSOSTEK	1.076.245.299	1,237,141,640
	110. 012 10.200	1120711111010
Edukasi dan Konsultansi		
Jasa Edukasi	81.896.396	
Jumlah piutang usaha	14.836.633.527	16.477.077.147
Dikurangi:		
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.423.157.010)	(646.889.550)
Jumlah piutang usaha setelah dikurangi penyisihan	13.413.476.517	15.830.187.597

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pembentukan penyisihan piutang tak tertagih diatas telah cukup menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang atas jasa yang diberikan pada akhir tahun 2022.

Pada akhir tahun 2021 manajemen memiliki tagihan pada PT Ceva Logistik Indonesia sebesar Rp 5.450.503.760 atas pemberian jasa alih daya berdasarkan kontrak No. 083/III/SANGU-MOU/DIR/2021 tanggal 16 Maret 2021 Perjanjian Kerjasama Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan-Tenaga Kerja Alihdaya dan Pekerjaan Nilai Tambah. Dalam Perjanjian ini PT Samudranayaka Grahaunggul memeiliki kewajiban untuk membayar tenaga alih daya secara mingguan kepada pihak ketiga yaitu saudara Awan Hikmawan. Jumlah tagihan kepada PT Ceva Logistik Indonesia atas pembayaran tenaga alih daya melalui pihak ketiga beserta fee dan PPN yang seharusnya diterima adalah senilai Rp.5.450.503.760,-.

Sampai dengan jatuh tempo pembayaran PT Ceva Logistik Indonesia belum menyelesaikan kewajiban pembayaran, sehingga Perusahaan mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("Permohonan PKPU") pada tanggal 21 September 2021 kepada Ketua Pengadilan Niaga Jakarta Pusat yang diterima pada tanggal 22 September 2021. Namun upaya Permohonan PKPU ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Surat Nomor: W10.U1.68.Ht.03.I.2022.03.MH tanggal 6 Januari 2022 perihal Penyampaian Salinan Putusan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor: 386/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan salinan putusan diatas tanggal 30 November 2021 penolakan PKPU terkait syarat adanya utang tersebut yang dinyatakan jatuh tempo dan dapat ditagih masih terdapat sengketa dan memerlukan pembuktian lebih lanjut. Pembuktian lebih lanjut tersebut saat ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana PT Ceva Logistik Indonesia menggugat Perusahaan atas kontrak perjanjian Nomor: 083/III/SANGU-MOU/DIR/2021 tanggal 16 Maret 2021, karena menurut PT Ceva Logistik Indonesia kontrak tersebut tidak ada dalam pencatatan maupun perjanjian yang telah disepakati.

Saat ini manajemen berupaya untuk dapat menagih jumlah piutang tersebut dan masih berproses dalam menghadapi tuntutan balik dari PT Ceva Logistik Indonesia pada tingkat banding (lihat catatan 25).

6. Uang muka

Saldo uang muka pada akhir tahun 2023 dan 2022 merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana pekerjaan yang pada akhir tahun masih belum terselesaikan dan uang muka atas pajak dari pemotongan PPh 23 yang belum dikreditkan, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
	Rp	Rp
Uang Muka kerja - Renovasi ruang DPR RI	1.287.161.562	1.248.049.981
Uang Muka kerja - DPK BPJS Ketenagakerjaan	-	76.000.000
Uang Muka kerja - Nagoya Mas Batam	-	280.095.000
Pengadaan Barang dan Jasa	53.310.720	230.753.000
Lain-lain	2.017.078.870	387.476.210
	3.357.551.152	2.222.374.191

7. Beban dibayar dimuka

Merupakan saldo beban asuransi dan sewa dibayar dimuka sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
	Rp	Rp
Kendaraan	1.044.983	2.692,318
Lain-lain	13.384.190	•
Jumlah	14.429.173	2.692.318

8. Pendapatan yang masih harus diterima

Jumlah pada akhir tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp263.014 dan Rp136.987 merupakan pendapatan atas bunga deposito yang masih harus diterima.

9. Persediaan

Terdiri dari:

	<u>31-12-2023</u>	31-12-2022
	Rp	Rp
Persediaan barang teknik	1.849.000	1.849.000
Persediaan barang cleaning service	7.359.272	7.359.272
Alat tulis kantor	10.000	10.000
Persediaan lainnya	14.145.000	14.145.000
Jumlah	23.363.272	23.363.272

10. Aset pajak tangguhan

Merupakan jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer. Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah pada akhir tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp136.447.877.

11. Aset tetap

		da	

Aset Tetap Non Sewa Pembiayaan

	<u>31-12-2023</u>	31-12-2022
Nilai perolehan	Rp	Rp
•		
Tanah	2.017.555.197	2.017.555.197
Bangunan	1.228.358.604	1.228.358.604
Aset tetap golongan I	997.468.721	788.193.871
Aset tetap golongan II	1.849.946.489	2.036.471.339
Aset tetap golongan III	1.214.300	1.214.300
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	(148.808.903)	(78.497.706)
Aset tetap golongan I	(841.928.170)	(738.910.009)
Aset tetap golongan II	(1.848.362.966)	(1.756.997.139)
Aset tetap golongan III	(1.214.300)	(1.214.300)
Nilai tercatat	3.254.228.973	3.496.174.157
Aset Hak Guna		
Nilai Perolehan		
Hak Guna Bangunan Kantor	607.635.677	607.635.677
Akumulasi penyusutan	33.1333.371	007.000.077
Hak Guna Bangunan Kantor	(545.891.763)	(545.891.763)
Nilai tercatat	61.743.914	61.743.914
	VI.7-3-314	01.743.314

12. Kas yang dibatasi penggunaannya

Jumlah pada akhir tahun 2023 dan 2022, sebagai berikut :

	31-12-2023	31-12-2022
	Rp	Rp
Ruko Piaza 3 Blok D1 Pondok Indah		25,000,000
Graha Nagoya Batam	465.536,250	444,225,000
Bank Garansi jaminan pelaksanaan:		
Pekerjaan BI KOC	112,748,551	110,785,194
Pekerjaan Renovasi Graha Nagoya Batam	4.546.677	27.572.850
Lain-lain		500.000
Jumlah	582.831.478	608.083.044

13. Hutang usaha

Jumlah pada akhir tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp95.292.131 dan Rp183.413.081 merupakan saldo hutang pengadaan barang/jasa kepada rekanan Perusahaan.

14. Perpajakan

Terdiri dari:

a. Hutang pajak

	31-12-2023	31-12-2022
Hutang Pajak penghasilan (PPh)	Rp	Rp
Pasal 21	24.755.358	7.175.379
Pasal 23	6.497.307	8.335,198
PPh Pasal 4(2)	930.000	-
PPh Pasal 25/29 tahun 2022	-	3.753.802
Jumlah	32.182.665	19.264.380
b. Uang Muka Pajak		
PPh Pasal 4 (2) Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	48.760.276	-
(SPT PPH Badan 2020)	36.219.047	36.219.047
(SPT PPH Badan 2021)	283.504.930	283.504.930
Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	106.460.265	115.802.425
Jumlah	474.944.518	435.526.402

Perusahaan telah dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Jakarta Selatan II ("KPP Madya Dua Jakarta Selatan II") untuk tahun pajak 2020 dan 2019 lebih bayar pajak penghasilan badan pada tahun-tahun tersebut. Pada tahun 2020 Perusahaan mengalami kerugian fiskal sebesar Rp1.040.911.970 dan lebih bayar Rp.479.954.915 yang berasal dari kredit pajak yang dimiliki Perusahaan yaitu PPh 22, PPh 23 dan PPh 25 dan akan direstitusi.

14. Perpajakan (lanjutan)

Atas restitusi yang dilakukan perusahaan pada atas pajak badan tahun 2020 tersebut maka KPP Madya Selatan Ш menerbitkan Surat Pemeriksaan Perintah Nomor 00099/WPJ.30/KP.1104/RIK.SIS/2021 tanggal 23 November 2021, dengan hasil pemeriksaan yang disampaikan melalui Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor SPHP-00054/WPJ.30/KP.1104/RIK.SIS/2022 tanggal 4 April 2022 maka atas kerugian fiskal tahun 2020 berdasarkan hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp.607.018.461 yang akan dikompensasikan apabila perusahaan mencatatkan laba secara fiskal. Sedangkan lebih bayar berdasarkan hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp.416.868.642.

Untuk tahun 2019 menurut perhitungan Perusahaan mengalami kerugian fiskal sebesar Rp309.947.633 dan lebih bayar Rp1.471.551.456 yang berasal dari kredit pajak yang dimiliki Perusahaan yaitu PPh 22, PPh 23 dan PPh 25 dan akan direstitusi. Restitusi yang dilakukan oleh perusahaan atas pajak badan tahun 2019 tersebut maka KPP Madya Dua Jakarta Selatan I menerbitkan Surat Perintah Pemeriksaan Nomor PRIN-00100/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2020 tanggal 15 September 2020, dengan hasil pemeriksaan yang disampaikan melalui Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor: SPHP-00054/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2021 tanggal 18 Maret 2021 maka atas kerugian fiskal tahun 2019 berdasarkan perhitungan Perusahaan dikoreksi maka hasil pemeriksaan terdapat kurang bayar sebesar Rp62.535.566 dan lebih bayar berdasarkan hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp1.307.358.830 yang telah diterima pada tanggal 26 April 2021.

Perhitungan PPh Badan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut akuntansi komersial	(1.892.669.262)	302.575.290
Perbedaan permanen:		
Pendapatan yang dikenakan PPh Final	(3.304.678.408)	(4.686.888.965)
Beban yang dikenakan PPh Final	3.184.235.409	3.880.520.072
PPh 21 karyawan	67.663.177	91.841.418
PPh 21 direksi	214.205.216	116.265.707
PPh 21 komisaris	21.839.091	61.615.385
Kendaraan	142,657,742	289.353.686
Representasi direksi dan sumbangan	117.546.920	58.657.607
Marketing fee	28.057.533	128.440.251
Seragam	133.052.500	62.297.450
Telepon dan Fax	38.466.223	56.156.298
Rumah tangga dan sumbangan	42.605.920	74.849,250
Beban pajak	134.287.565	166.270.143
Penyisihan piutang	776.267.460	•
Jasa giro dan bunga deposito	(15.646.489)	(49.195.500)
Jumlah	1.580.559.859	250.182.802
Laba (Rugi) Fiskal	(312.109.403)	552.758.092
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
Tahun 2020 Rugi Fiskal	-	(317.801.802)
Penghasilan Kena Pajak	(312.109.402)	234.956.290
Penghasilan kena Pajak - dibulatkan	(312.109.000)	234.956.000

14. Perpajakan (lanjutan)

Pada akhir tahun 2023tidak memiliki hutang pajak penghasilan badan karena menurut perhitungan laba komersil maupun fiskal perusahaan mengalami kerugian. Berikut adalah perhitungan dari laba tahun 2022.

Penghasilan Kena Pajak mendapat fasilitas

X	234.956.000	=	37.429.220
ak tidak m	endapat fasilitas		
-	37.429.220	=	197.526.780
X	11%	=	4.117.214
as			
X	22%	=	43.455.892
		-	47.573.106
pajak dim	nuka:		
			(43.819.304)
		-	(43.819.304)
oih) bayar		_	3.753.802
	ak tidak m - X as X pajak dim	ak tidak mendapat fasilitas - 37.429.220 X 11% as X 22% pajak dimuka:	x tidak mendapat fasilitas - 37.429.220 = X 11% = x 22% = pajak dimuka:

15. Beban masih harus dibayar

Jumlah pada akhir tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp810.610.466 dan Rp103.909.958 merupakan biaya pegawai dan operasional kantor terhutang, sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
	Rp	Rp
Lembur	10.983.964	5.975.331
Jamsostek	13.168.877	15.175.448
THR	14.850.000	
Gaji	421.831	
Telepon		1.029,749
Listrik dan air	38.821.109	41.484.693
Lain-lain	595,212,425	38.212.637
	673.458.206	101,877,858

16. Liabilitas imbalan kerja

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun 2019 didasarkan atas perhitungan aktuaria oleh Perhimpunan Praktisi Program Kesejahteraan Pekerja (P3KP) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Metode ini menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan manfaat dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban final.

17. Ekuitas

Sebelumnya jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 16.000 lembar saham atau senilai Rp16.000.000.000 (enam belas miliar rupiah) dengan komposisi masing-masing pemegang saham sebesar 50%.Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Samudranayaka Grahaunggul sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 63 Tanggal 21 Oktober 2019 dari Miki Tanumiharja, SH, Notaris di Jakarta, dari modal dasar awal tadi PT Padi Duta Selaras melepas 7.000 lembar sahamnya dan pada saat yang sama Perusahaan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dengan nilai nominal per lembar sahamnya Rp1.000.000 (satu juta rupiah) yang seluruhnya diambil oleh Yayasan DPK BP Jamsostek. Akibat perubahan ini, komposisi jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemiliknya pada akhir tahun 2019 berubah menjadi:

V	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	% Kepemilikan
Yayasan DPK BP Jamsostek	10.000	10.000.000.000	90,91%
PT Padi Duta Selaras	1.000	1.000.000.000	9,09%
	11.000	11.000.000.000	100%

Pada tanggal 29 Juli 2019 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penetapan penggunaan laba ditahan dan penurunan modal saham Perusahaan. Laba ditahan yang akan digunakan diputuskan berdasarkan saldo laba ditahan akhir tahun 2018 yang berjumlah Rp25.731.855.238, dengan penggunaan untuk cadangan sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian tahun 2019	4.398.119.403
b. Cadangan uang jasa purna tugas dewan komisaris dan direksi	695.128.506
c. Bonus dan tantiem	1.000,000,000
	6.093.247.909

Dari jumlah tersebut apabila manajemen mampu melakukan efisiensi maka atas sisa yang tidak digunakan maka pemegang saham masih memiliki hak masing-masing 50%.

Jumlah laba ditahan setelah dikurangi cadangan yang menjadi sebesar Rp19.638.607.329 selanjutnya akan dibagikan kepada pemegang saham sesuai porsi penyertaan awal atau masing-masing akan memperoleh sejumlah Rp9.819.303.665.

Para pemegang saham sepakat bahwa dari nilai tersebut diatas yang akan dibagi, masing-masing pihak akan menyisihkan sejumlah Rp2.150.000.000 sebagai cadangan modal kerja yang akan diperlakukan sebagai dividen terutang.

Berdasarkan Akta No 7 Tanggal 24 Oktober 2020 dari Sri Budi Lestari, SH, Notaris di Jakarta, dividen terutang tersebut diatas akan diberikan terlebih dahulu masing-masing sejumlah Rp1.480.000.000 kepada para pemegang saham. Terhadap hak dividen Yayasan DPK BP Jamsostek setelah dikurangi pajak penghasilan final atas dividen sehingga jumlah yang diterima adalah Rp1.258.000.000 akan dikonversi sebagai tambahan modal disetor.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami perubahan kembali berdasarkan Akta No 8 Tanggal 24 Oktober 2020 dari Sri Budi Lestari, SH, Notaris di Jakarta. Jumlah modal dasar perusahaan menjadi Rp25.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000 (satu juta rupiah), Yayasan DPK BP Jamsostek kembali menambah penyertaan modal sebesar Rp9.000.000.000. Manajemen akan menggunakan tambahan modal tersebut diatas sebagai:

- Tambahan modal kerja sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah);
- Pembelian gedung kantor sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah); dan
- Penyertaan modal pada PT Nayaka Era Husada sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

17. Ekuitas (lanjutan)

Dengan adanya perubahan modal dasar dan jumlah yang telah disetorkan penuh sesuai akta tahun 2020, maka pada akhir tahun 2023 dan 2022 komposisi jumlah saham dapat dirinci sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	% Kepemilikan
Yayasan DPK BP Jamsostek	20.258	20.258.000.000	95,30%
PT Padi Duta Selaras	1.000	1.000.000.000	4,70%
	21.258	21.258.000.000	100%

18. Pendapatan usaha

Terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp	Rp
Jasa pengelolaan gedung & pemeliharaan	8.441.210.654	9.875.003.713
Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing	14.837.531.767	9.074.272.520
Jasa renovasi	-	7.564.205.276
Jasa pengadaan barang dan jasa	2.990.887.456	3.617.758.113
Jasa Edukasi dan Konsultansi	139.018.016	-
Jumlah	26.408.647.893	30.131.239.622

Pendapatan Usaha pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp26.408.647.893 dan Rp30.131.239.622 terdiri dari:

Rp Rp Rp	_	Tahun 2023	Tahun 2022
- PT Sinergi Investasi Properti (Plaza BPJAMSOSTEK) 5.136.532.246 5.099.954.444 - Graha Nagoya Batam - Gedung Kantor Pusat 3.304.678.408 4.686.888.965 - Kantor Pusat DJP - Gatsu - 88.160.304 Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing - Yayasan Dana Pensiun BPJSTK 1.150.237.215 1.111.284.608 - Pendapatan ODG 245.431.086 - 162.334.504 - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - 162.334.504 - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - 6.621.595.322 - Pendapatan TKAD BPJS 11.412.548.895 - 1.179.058.086 Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113		Rp	Rp
- Graha Nagoya Batam - Gedung Kantor Pusat - Kantor Pusat DJP - Gatsu Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing - Yayasan Dana Pensiun BPJSTK - Pendapatan ODG - BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - Pendapatan TKAD BPJS - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK - Redung Kantor Pusat - 1.304.678.408 - 88.160.304 1.1150.237.215 - 1.111.284.608 - 245.431.086 - 162.334.504 - 6.621.595.322 - 11.412.548.895 - 2.029.314.571 - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK - 2.990.887.456 - 3.617.758.113			·
- Kantor Pusat DJP - Gatsu - 88.160.304 Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing - Yayasan Dana Pensiun BPJSTK 1.150.237.215 1.111.284.608 - Pendapatan ODG 245.431.086 BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost - 162.334.504 - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - 6.621.595.322 - Pendapatan TKAD BPJS 11.412.548.895 Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC 2.029.314.571 1.179.058.086 Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113		5.136.532.246	5.099.954.444
Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing - Yayasan Dana Pensiun BPJSTK - Pendapatan ODG - BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - Pendapatan TKAD BPJS - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC - Tasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - T.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK - 1.11284.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.12884.608 - 1.128	- Graha Nagoya Batam - Gedung Kantor Pusat	3.304.678.408	4.686.888.965
- Yayasan Dana Pensiun BPJSTK - Pendapatan ODG - BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - Pendapatan TKAD BPJS - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC - Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564,205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK - 1.111.284.608 - 1.111.284.608 - 162.334.504 - 6.621.595.322 - 1.1412.548.895 - 1.179.058.086 - 1.179.058.086 - 1.179.058.086 - 1.179.058.086 - 1.179.058.086 - 1.179.058.086 - 1.179.058.086	- Kantor Pusat DJP - Gatsu	-	88.160.304
- Pendapatan ODG - BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - Pendapatan TKAD BPJS - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC - Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564,205,276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK - 245,431,086 - 162,334,504 - 6.621,595,322 - 11,412,548,895 - 2.029,314,571 - 1.179,058,086 - 7.564,205,276 - 3.617,758,113	Jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing		
- BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost - 162.334.504 - Pendapatan Outsourcing KSO MGB - 6.621.595.322 - Pendapatan TKAD BPJS - 11.412.548.895 - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC 2.029.314.571 1.179.058.086 Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113	- Yayasan Dana Pensiun BPJSTK	1.150.237.215	1.111.284.608
- Pendapatan Outsourcing KSO MGB - Pendapatan TKAD BPJS - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564,205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK - 6.621,595,322 - 11,412,548.895 - 2.029,314.571 - 1.179,058,086 - 7.564,205,276 - 3.617,758,113	- Pendapatan ODG	245.431.086	•
- Pendapatan TKAD BPJS - Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564,205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 11.412.548.895 2.029.314.571 1.179.058.086 2.029.314.571 2.029.314.571 3.617.758.113	- BPJAMSOSTEK - Building Management Menara Jamsost	-	162.334.504
- Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC 2.029.314.571 1.179.058.086 Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113	- Pendapatan Outsourcing KSO MGB	•	6.621.595.322
Jasa renovasi - Jasa renovasi lainnya - 7.564.205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113	- Pendapatan TKAD BPJS	11.412.548.895	•
- Jasa renovasi lainnya - 7.564,205.276 Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113	- Pendapatan Jasa Penyediaan Lansekap BI KOC	2.029.314.571	1.179.058.086
Jasa pengadaan barang dan jasa - BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113	Jasa renovasi		
- BPJAMSOSTEK 2.990.887.456 3.617.758.113	- Jasa renovasi lainnya	-	7.564.205.276
2.000.007.700.710	Jasa pengadaan barang dan jasa		
Jumlah 26.269.629.877 30.131.239.622		2.990.887.456	3.617.758.113
	Jumlah	26.269.629.877	30.131.239.622

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

Beban asuransi kendaraan

Jumlah

l9. Pendapatan lainnya		
Terdiri dari:		
	Tahun 2023	Tahun 2022
less strates to the strategy of the strategy o	Rp	Rp
Jasa giro dan bunga deposito	15.646.489	49.195.50
Laba penjualan aset tetap	•	
Lainnya	414.008.700	548.982.78
Jumlah =	429.655.189	598.178.28
0. Beban langsung		
Beban langsung tahun 2023 dan 2022 terdiri dari:		
to the second se	Tahun 2023	Tahun 2022
<u> </u>	Rp	Rp
Beban pengelolaan gedung	17.930.379.307	15.769.615.70
Beban pengadaan barang dan jasa	2.465.444.733	2.880.314.78
Beban jasa konstruksi	-	3.913.163.98
Beban pemasaran	35.580.433	97.746.10
Beban asuransi	-	81,748,47
Beban Master Lease Jamsostek	1.790.294.179	1.704.900.00
Beban Jasa Edukasi dan Konsultasi (Edkon)	117.771.008	
Jumlah	22.339.469.660	24.447.489.05
Beban pengelolaan gedung tahun 2023 dan 2022 terdiri dari:		
_	Tahun 2023	Tahun 2022
Pohan novoowii	Rp	Rp
Beban personil Beban perbaikan dan pemeliharaan	17.669.042.041	14.722.217.326
Beban kendaraan	27.276.000 53.911.749	211.831.140
Beban inventaris	550.000	475.679.353 1.255.000
Beban listrik dan air	74.492,604	120,342,374
Beban pemakaian peralatan dan ATK	87.681.913	153.335.51
Beban perijinan dan PBB	17.425.000	84.955.000
Jumlah	17.930.379.307	15.769.615.70
Beban asuransi tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp81.748.476 dan Rp137.693.508 terdiri dari:		
_	Tahun 2023	Tahun 2022
Police I and I	Rp	Rp
Beban asuransi rawat inap Beban asuransi kendaraan	-	74.931.92

6.816.552

81.748.476

21.	Beban	tidak	langsung	

Terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
6.4	Rp	Rp
Beban umum dan administrasi	4.170.781.431	4.168.726.981
Beban konsultan dan pengembangan Jumlah	308.856.833	390.512.030
	4.479.638.264	4.559.239.011

Beban umum dan administrasi tahun 2023 dan 2022 terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp	Rp
Beban personil	1.720.577.911	2.132.812.856
Beban gaji Direksi dan honorarium Komisaris	1.346.621.317	1.617.663.389
Beban entertain	146.933.650	86.682.478
Beban perjalanan dinas	65.835.856	18.126.704
Beban kantor	890.812.697	313,441,554
Jumlah	4.170.781.431	4.168.726.981

22. Beban penyusutan dan amortisasi

Terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp	Rp
Beban penyusutan bangunan	70.311.197	78.497.706
Beban penyusutan inventaris	193.818.624	202.889.206
Beban penyusutan peralatan dan perlengkapan	565.365	3.190.117
Beban penyusutan aset hak guna	-	139.780.650
Beban amortisasi aplikasi	7.714.499	15.429.000
Jumlah	272.409.685	439.786.680

23. Beban lainnya

Terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp	Rp
Beban pajak lain-lain	118.645.830	63,086,273
Beban reimburse	410.269.257	456.213.731
Lainnya	776.267.460	-
Jumlah	1.305.182.547	519.300.004

24. Beban perpajakan

Terdiri dari:

	Tahun 2023	Tahun 2022
	Rp	Rp
Beban STP PPh Pasal 21	-	5.831.682
Beban STP PPh Pasal 23	-	87.846.404
Beban STP PPh Pasal 25/29	102.909	7.885.784
Beban STP PPN	15.538.826	1,620,000
Beban STP PPh Pasal 4(2) Final	318.630.454	357.844.003
Jumlah	334.272.189	461.027.873

25. Peristiwa setelah tanggal neraca

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan menerima panggilan resmi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas 1A Khusus untuk sidang pada tanggal 22 Desember 2021 mengenai gugatan Perkara Perdata dengan Nomor: 1018/Pdt.G/2021/PN. Jak-selatan perjanjian Nomor: 083/III/SANGU-MOU/DIR/2021 tanggal 16 Maret 2021 dan beberapa tagihan, antara lain:

- 1. Invoice Nomor: 66/Inv/SANGU-CEVA/Mar/21 tanggal 29 Maret 2021 sebesar Rp646.889.550;
- 2. Invoice Nomor: 84/Inv/SANGU-CEVA/April/21 tanggal 5 April 2021 sebesar Rp776.267.460;
- 3. Invoice Nomor: 80/Inv/SANGU-CEVA/April/21 tanggal 12 April 2021 sebesar Rp905.645.370;
- 4. Invoice Nomor: 82/Inv/SANGU-CEVA/April/21 tanggal 19 April 2021 sebesar Rp792.899.000;
- 5. Invoice Nomor: 98/Inv/SANGU-CEVA/April/21 tanggal 26 April 2021 sebesar Rp776.267.460;
- 6. Invoice Nomor: 110/Inv/SANGU-CEVA/MAY/21 tanggal 5 Mei 2021 sebesar Rp646.889.550;
- 7. Invoice Nomor: 113/Inv/SANGU-CEVA/MAY/21 tanggal 11 Mei 2021 sebesar Rp905.645.370;

Sehingga total tagihan yang dipersengketakan berjumlah Rp.5.450.503.760 dan PT Ceva Logistik Indonesia tidak mengakui atas tagihan maupun perjanjian diatas karena tidak tercatat dalam sistem sebagaimana yang di dalilkan didalam surat gugatan tersebut.

Atas gugatan tersebut diatas perusahaan telah diwakili oleh konsultan hukum Soegeng Purwanto & Partners dengan Surat Penawaran Nomor 070/SP&P/XII/2021 Tanggal 6 Desember 2021 dan Berita Acara Negoisasi Tanggal 7 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan perkara perdata No. 1018/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel antara PT. Ceva Logistik Indonesia dan PT. Samudranayaka Grahaunggul. Putusan tersebut mengabulkan seluruk eksepsi yang diajukan oleh Perusahaan melalui kuasa hukumnya antara lain :

- 1. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan memutus perkara a quo (kompetensi absolut). Dimana setiap perselisihan dalam sebuah perjanjian akan diselesaikan menurut kesepakatan:
- 2. Menolak dalil PT Ceva Logistik Indonesia yang tidak mengakui adanya perjanjian kerjasama penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan tenaga kerja alihdaya dan pekerjaan nilai tambah No. 083/III/SANGU-MOU/DIR/2021 tertanggal 16 Maret 2021, karena secara fakta perjanjian tersebut ditandatangani oleh M. Fajrin Selaku Direktur Utama Perusahaan dan Ryan Rusli selaku Presiden Direktur PT Ceva Logistik Indonesia. Dimana posisi Ryan Rusli pada saat penandatangan perjanjian tersebut masih bertindak dalam kapasitasnya sesuai dengan akta yang sah diakui oleh PT Ceva Logistik Indonesia;

PT. Ceva Logistik Indonesia pada tanggal 17 Maret 2023 mengajukan memori banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan dan telah diterima pada hari yang sama, memori banding yang diajukan adalah terhadap amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai berikut:

- 1. Mengabulkan eksepsi Tergugat I;
- 2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara Perdata Nomor: 1018/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel;
- 3. Menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp3.045.000,00 (tiga juta empat puluh lima ribu rupiah).

PT SAMUDRANAYAKA GRAHAUNGGUL CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 dan 2022

Berdasarkan Surat dari kuasa hukum Perusahaan Law Firm Sugeng Purwanto & Partners Nomor: 040/SP&PV/2023 tanggal 29 Mei 2023 Perihal: Pendapat/Analisa Atas Putusan Perkara Perdata Nomor 1018/Pdt.G/2021/PN. Jak-Sel tanggal 1 Februari 2023 di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pendapat tersebut antara lain:

- Bahwa pertimbangan hukum atas putusan perkara oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara tersebut telah mempertimbangkan eksistensi dan isi dari perjanjian kerjasama penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan tenaga kerja alihdaya dan pekerjaan nilai tambah No. 083/III/SANGU-MOU/DIR/2021 tertanggal 16 Maret 2021;
- 2. Bahwa lebih lanjut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara tersebut menyatakan menerima Eksepsi dari kuasa hukum Perusahaan karena menurut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Eksepsi tersebut beralasan hukum dan patut dikabulkan;
- 3. Bahwa Merujuk pada putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, maka segala perselisihan, pertentangan atau perbedaan pendapat yang timbul dari Para Pihak semestinya diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai badan yang telah dipilih oleh Para Pihak untuk penyelesaian sengketa;
- 4. Bahwa berdasarkan perjanjian kerjasama penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan tenaga kerja alihdaya dan pekerjaan nilai tambah No. 083/III/SANGU-MOU/DIR/2021 tertanggal 16 Maret 2021 dan hasil putusan diatas Perusahaan juga berhak melakukan tuntutan balik atas hak-haknya yang tidak dipenuhi dalam Perjanjian diatas melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI);
- 5. Bahwa atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan diatas sebagaimana telah dijelaskan diatas PT Ceva Logistik Indonesia melakukan upaya hukum banding maka secara hukum acara perdata akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.